

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang analisis peran IOM dalam menangani kejahatan perdagangan manusia di Indonesia yang telah diuraikan dan dibahas, dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut;

Perdagangan manusia (*human trafficking*) adalah salah satu kejahatan transnasional yang menjadi kasus kejahatan serius di seluruh dunia, termasuk di Indonesia . Data dari IOM, diketahui bahwa hingga Desember 2014 human trafficking di Indonesia menempati posisi pertama dengan jumlah korban 6.651 orang atau sekitar 92,46 %. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai tindakan penanggulangannya . Salah satunya bekerjasama dengan *International Organization for Migration* (IOM) .

IOM adalah sebuah organisasi kemanusiaan internasional yang bergerak dalam memperjuangkan hak asasi manusia yang fokus pada penanganan kejahatan perdagangan manusia. Peran IOM dalam menangani kejahatan perdagangan manusia di Indonesia terdiri atas empat kelompok besar yaitu ; bantuan instrument hukum, bantuan kerjasama penanggulangan kasus kejahatan perdagangan manusia dengan pemerintah, bantuan kerjasama pengawasan tindakan kejahatan perdagangan manusia, dengan POLRI, dan bantuan operasional penanganan korban perdagangan manusia. Keempat peran IOM tersebut telah didasarkan pada prinsip-prinsip humanitarisme (Humanity, neutrality, Impartiality, dan independence).

5.2 . Saran

Kejahatan perdagangan manusia adalah ancaman nyata bagi kehidupan masyarakat luas, terutama bagi perempuan dan anak. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menangani permasalahan ini. Sehubungan dengan hasil studi ini, penulis menyarankan agar tindakan, atau aksi untuk memberantas perdagangan manusia ini mengambil pendekatan terhadap korban perdagangan manusia. Dengan pendekatan tersebut, akan diperoleh informasi berbagai cara kerja dari perdagangan manusia dilakukan. Berdasarkan hal itu, pemerintah maupun organisasi yang terkait bisa mengatasi perdagangan manusia langsung dari akarnya.

Terkait penelitian ini, diketahui bahwa IOM telah berperan sangat besar selama lebih dari sepuluh tahun menjalankan programnya yang berfokus pada penanganan kejahatan perdagangan manusia di Indonesia dengan mengeluarkan laporan tahunan, tetapi belum menyebutkan kesulitan yang dihadapi. Sebaiknya, IOM juga melaporkan berbagai kesulitan yang dihadapinya dalam menjalankan misinya. Hal tersebut dapat menjadi pelajaran bagi organisasi lain dalam menjalankan misi yang sama. Sebagaimana dilaporkan, bahwa upaya yang dilakukan IOM dalam membantu pemerintah Indonesia merupakan upaya yang tidak sederhana, sehingga organisasi lain dapat memanfaatkan pengalaman IOM di Indonesia untuk ikut serta dalam mengatasi kejahatan perdagangan manusia di seluruh dunia, khususnya Indonesia. Mengingat peran IOM yang sangat nyata dalam menangani kejahatan perdagangan manusia di Indonesia, dengan menerapkan prinsip muminatarisme, maka kerja sama Pemerintah Indonesia dengan IOM sangat layak untuk dilanjutkan